

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Umur responden berada di rentang antara 20-35 tahun dan rata-rata umur responden 29 tahun.
2. Sebagian besar responden (69%) berpendidikan tamat SD
3. Jenis kegiatan pertanian yang paling banyak dilakukan responden adalah melepas tangkai (91%), menanam bawang (34%), dan kegiatan memanen dan mencabut rumput (26,1%).
4. Sebagian besar BMI responden dalam batas normal (65,2%) dengan rata-rata berat badan responden 58,61 kg dan tinggi badan 1,54 meter
5. Semua responden (100%) tidak memiliki riwayat konsumsi alkohol, konsumsi kafein, dan tidak merokok. Akan tetapi sebagian besar (82%) terdapat perokok dalam satu rumah.
6. Paling banyak responden berada fase folikuler yaitu hari ke- 0-13 (73,9%) dan paling sedikit pada hari ke 15-28 atau fase lutheal (26,1%).
7. Masa kerja responden terdiri dari tiga kelompok yaitu  $\leq 5$  tahun (30,4%), 6-10 tahun (39,1%), dan  $> 10$  tahun (30,4%). Dengan lama melakukan kegiatan pertanian mayoritas  $> 8$  jam sehari (65,2%)
8. Kadar FSH berkisar 1,13 - 21,12 mIU/ml. Kadar hormon LH berkisar 0,31 - 50,79 mIU/ml. Responden yang terindikasi Infertilitas berdasarkan kadar hormon FSH sebesar 56,5% dan hormon LH sebesar 78,3%
9. Mayoritas responden berada pada fase folikuler (73,9%) dan menyatakan memiliki ketidakteraturan menstruasi tiap bulannya (52,2%). Responden dengan menstruasi yang tidak teratur terindikasi infertilitas berdasarkan FSH (66,7%) dan LH (91,7%)
10. Indikasi infertilitas paling banyak terjadi pada masa kerja  $\leq 5$  tahun dan  $> 10$  tahun sebesar 71,4% berdasarkan kadar FSH dan 85,7% berdasarkan kadar LH. Sedangkan indikasi infertilitas terjadi pada responden dengan

lama kerja > 8 jam perhari berdasarkan FSH (60,0%) dan LH (86,7%). responden yang terindikasi infertilitas memiliki kadar FSH maupun LH yang lebih rendah dibandingkan dengan responden yang tidak terindikasi infertilitas.

11. Rata-rata kadar FSH pada responden terindikasi infertilitas berdasarkan riwayat pajanan (masa kerja dan lama kerja perhari) semakin lama semakin turun dibawah batas normal. Sedangkan pada rata-rata kadar LH memiliki nilai yang hampir sama akan tetapi di bawah rentang normal. Karena adanya penurunan kadar FSH maupun LH dibawah batas normal terjadi gangguan pada hipofise yang dapat berakibat pada infertilitas.

## **B. Saran**

### **1. Masyarakat**

Edukasi kepada masyarakat khususnya perempuan yang sehari-hari berinteraksi dengan kegiatan pertanian untuk meminimalisir pajanan pestisida dengan cara memakai alat pelindung diri saat melakukan aktifitas pertanian supaya residu pestisida tidak masuk ke dalam tubuh.

### **2. Dinas terkait**

pemerhatian status kesehatan masyarakat dengan kontrol penggunaan pestisida di kalangan petani, edukasi interaksi pestisida aman, dan pengukuran tingkat keracunan masyarakat beresiko secara berkala.

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai indikasi infertilitas pada perempuan terpajan pestisida untuk mempertegas terganggunya hormon reproduksi wanita akibat aktivitas pestisida.